

# Budgeting

Budget Penaksiran

*Budget Penaksiran adalah budget yang memuat seluruh taksiran-taksiran (forecast), tentang kegiatan perusahaan dalam periode tertentu yang akan datang, maupun taksiran-taksiran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang akan datang.*

Terdiri dari dua kelompok :

1. Budget operasional (*operating budget*) yang memuat taksiran-taksiran berkaitan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu yang akan datang
2. Budget keuangan (*financial budget*) yang memuat taksiran tentang keadaan atau posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu yang akan datang

## Budget Operasional

1. Sektor Penghasilan (*revenues*)
  - Penghasilan utama (*operating revenues*)
  - Penghasilan bukan utama (*non-operating revenues*)
  
2. Sektor Biaya (*expenses*)
  - Biaya utama (*operating expenses*)
    - ✓ Biaya pabrik dan biaya produksi (*factory cost*)
    - ✓ Biaya administrasi (*administration expenses*)
    - ✓ Biaya pemasaran (*marketing expenses*)
  - Biaya bukan utama (*non-operating expenses*)

## Budget Rugi/Laba

### 1. Budget Induk Rugi/Laba (*Master Profit/Loss Budget*)

Penjualan (bruto)	379.211.000	
Potongan penjualan	8.250.000	
		370.962.000
Retur penjualan		1.900.000
Penjualan (netto)		369.062.000
Harga pokok penjualan (Lampiran A)		187.000.000
Laba bruto penjualan		182.062.000
Biaya administrasi (Lampiran B)		23.364.000
		158.698.000
Biaya pemasaran (Lampiran C)		30.675.000
Penghasilan utama netto		128.023.000
Penghasilan bukan utama (Lampiran D)	16.761.000	
Biaya bukan utama (Lampiran E)	9.660.000	
		7.101.000
Penghasilan netto sebelum pajak		135.124.000
Pajak penghasilan (PPh)		31.787.200
Penghasilan netto setelah pajak		93.336.800

## 2. Budget Pendukung Rugi/Laba (*Profit/Loss Supporting Budget*)

- a. Budget penjualan
- b. Budget produksi
  - Budget unit yang akan diproduksi
  - Budget bahan mentah
    - ✓ Budget unit kebutuhan bahan mentah
    - ✓ Budget pembelian bahan mentah
    - ✓ Budget biaya bahan mentah
  - Budget upah tenaga kerja langsung
  - Budget biaya pabrik tidak langsung
- c. Budget biaya administrasi
- d. Budget biaya pemasaran
- e. Budget penghasilan bukan utama
- f. Budget biaya bukan utama

## Budget Keuangan

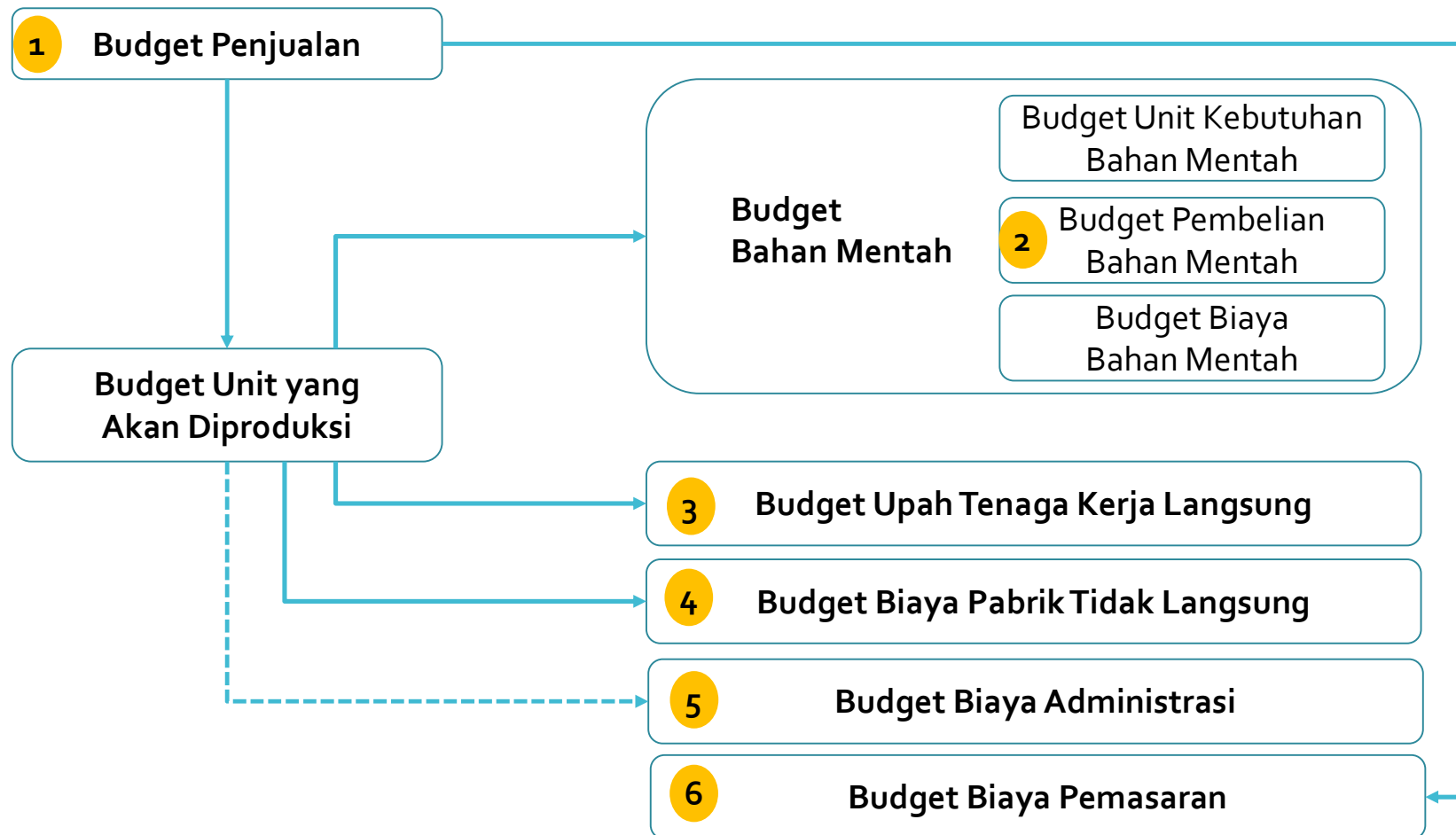
### 1. Budget Induk Neraca (*Master Balance Sheet Budget*)

<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Utang</b>	
Kas	43.210	Utang Dagang	17.600
Piutang Dagang	22.400	Utang Jk. Panjang	50.000
Persediaan Bahan	58.980	<b>Modal Sendiri</b>	
Persediaan Barang Jadi	30.250	Modal Saham	350.000
<b>Aktiva Tetap</b>		Laba Ditahan	83.240
Tanah	200.000		
Gedung	95.000		
Cad. Depresiasi	20.500		
Mesin	85.000		
Cad. Depresiasi	27.500		
Alat Administrasi	10.000		
Cad. Depresiasi	6.000		
Alat Pemasaran	25.000		
Cad. Depresiasi	15.000		
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>500.840</b>	<b>Jumlah Pasiva</b>	<b>500.840</b>

2. Budget Pendukung Neraca (*Balance Sheet Supporting Budget*)

- a. Budget Kas
- b. Budget Piutang
- c. Budget Persediaan Barang
- d. Budget Perubahan Aktiva Tetap
- e. Budget Utang
- f. Budget Modal Sendiri

## Urutan Penyusunan Budget Operasional





# Urutan Penyusunan Budget Keuangan

